

Ringkasan Materi Week 1 - Pengantar TKTI

■ Capaian Pembelajaran

1. Bedakan tata kelola perusahaan vs tata kelola TI.
2. Jelaskan ruang lingkup, peran, dan perbedaan governance vs manajemen TI.
3. Ketahui prinsip-prinsip tata kelola TI dan keselarasan dengan strategi bisnis.

■ Latar Belakang TKTI

- Perkembangan teknologi & bisnis → TI mendominasi hampir semua aspek bisnis.
- Risiko teknologi → ancaman seperti serangan siber dapat ganggu bisnis.
- Kebutuhan strategis → TKTI membantu kelola risiko & mendukung tujuan bisnis.

■ Pengertian Penting

- Tata Kelola TI: Struktur hubungan & proses untuk mengarahkan dan mengendalikan TI agar mendukung tujuan bisnis dengan menyeimbangkan nilai, risiko, dan manfaat.
- Governance: arah, kebijakan, keputusan strategis.
- Management: eksekusi, implementasi, operasional.

■■ Perbedaan Utama

- Corporate Governance → keseluruhan organisasi, fokus keuangan/SDM/operasional, tujuan keberlanjutan bisnis & nilai pemegang saham.
- IT Governance → pemanfaatan TI, fokus sistem/data/infrastruktur, tujuan kontribusi IT & pengurangan risiko, dijalankan oleh CIO/IT Steering Committee.

■ Lingkup TKTI

1. Optimalisasi sumber daya.
2. Keselarasan strategi.
3. Pengukuran kinerja.
4. Manajemen risiko.

■ Peran TKTI

- Penghubung: menjembatani strategi bisnis & TI.
- Pengendali: kurangi risiko & pastikan patuh regulasi.
- Pengarah: tentukan prioritas investasi TI.
- Penilai: ukur kontribusi nyata TI.

■ Prinsip TKTI

1. Transparansi → keputusan TI terbuka.
2. Akuntabilitas → tanggung jawab jelas.
3. Kepatuhan (Compliance) → sesuai regulasi (contoh: GDPR, UU ITE).
4. Efektivitas & Efisiensi → sumber daya TI digunakan optimal.

■ Contoh Praktis

- E-commerce → keamanan sistem pembayaran.
- Rumah sakit → data pasien sesuai aturan medis.
- Universitas → investasi LMS & sistem akademik.

■ Inti Kesimpulan

TKTI adalah jembatan antara TI & strategi bisnis. TI yang dikelola baik → bisnis lebih kompetitif.

Ringkasan Materi Week 2 - Tujuan & Manfaat TKTI

■ Capaian Pembelajaran

1. Memahami dan menjelaskan tujuan dan manfaat TKTI.
2. Menjelaskan prinsip governance, value delivery, dan alignment dengan strategi bisnis.

■■ IT Governance vs IT Management

- Governance: 'Are we doing the right things?' → Evaluate – Direct – Monitor.
- Management: 'Are we doing things right?' → Plan – Build – Run – Monitor.

■ Tujuan Domain TKTI

1. Strategic Alignment → pastikan strategi & inisiatif TI selaras tujuan bisnis.
2. Value Delivery → investasi TI hasilkan nilai (manfaat, efisiensi biaya, kinerja).
3. Risk Management → identifikasi, penilaian, mitigasi risiko TI.
4. Resource Management → optimalkan penggunaan SDM, teknologi, informasi.
5. Performance Measurement → evaluasi efektivitas TI via KPI, benchmarking, perbaikan berkelanjutan.

■ Manfaat TKTI

- Alignment dengan tujuan bisnis → prioritisasi investasi TI mendukung sukses organisasi.
- Support IT Strategic Planning → kurangi biaya total kepemilikan TI.
- Efficient Resource Management → efisiensi operasional & ROI TI.
- Enhanced Data Security → lindungi data & reputasi organisasi.
- Promotion of Growth & Innovation → dorong inovasi & daya saing.

■ Mengukur Manfaat TKTI

- KPI (Leading, Lagging, Coincident).
- SLA (Service Level Agreement) → target kinerja layanan & konsekuensi bila gagal.
- MTTR (Mean Time to Repair/Recover) → makin kecil MTTR, makin tinggi availability.

■ Contoh Praktis

- Kampus: upgrade LMS + SSO, analytics, otomasi service desk → hasil: retensi & kelulusan naik, MTTR turun, NPS naik.
- Pemerintah (PDN 2024): gagal karena tak ada backup & kontrol → pelajaran: pentingnya risk appetite, DR/BCP test, patching, audit berkala.

■ Prinsip Penerapan TKTI

1. Transparansi.
2. Akuntabilitas.
3. Kepatuhan (regulasi: GDPR, UU ITE).
4. Efektivitas & Efisiensi.

■ Framework TKTI

- COBIT: kontrol & audit TI.
- ITIL: manajemen layanan TI.
- ISO 38500: prinsip & peran tata kelola TI.
- GDPR: regulasi perlindungan data.

■ Inti Kesimpulan

TUJUAN TKTI (ISO/IEC 38500): penggunaan TI efektif, efisien, & dapat diterima.

MANFAAT TKTI (COBIT/EGIT): nilai terwujud, risiko & sumber daya teroptimasi, dibuktikan lewat KPI/metrik.

Ringkasan Materi Week 3 - Prinsip, Komponen TKTI & Peran Stakeholder

■ Capaian Pembelajaran

1. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar TKTI.
2. Mengidentifikasi komponen utama TKTI.
3. Menganalisis peran & tanggung jawab stakeholder dalam TKTI.

■ Prinsip-Prinsip TKTI

1. Memberikan Nilai bagi Stakeholder → TI harus beri manfaat nyata (efisiensi, inovasi, biaya).
2. Pendekatan Holistik → mencakup proses, SDM, teknologi, budaya.
3. Dinamis & Responsif → mampu beradaptasi dgn perubahan bisnis & regulasi.
4. Governance ≠ Manajemen → governance buat arah, manajemen jalankan operasional.
5. Disesuaikan dengan Kebutuhan → tiap organisasi punya fokus berbeda.
6. Sistem End-to-End → semua komponen governance terhubung dari perencanaan sampai evaluasi.

■■ Komponen Utama TKTI

1. Framework → contoh COBIT, ITIL.
2. Processes → proses change management, dll.
3. Struktur Organisasi → jelas peran & tanggung jawab.
4. Budaya, Etika, & Perilaku → dukung kepatuhan & penggunaan etis.
5. Informasi → data akurat & tepat waktu untuk keputusan.
6. Layanan, Infrastruktur, & Aplikasi → dukung nilai bisnis.
7. Orang, Keterampilan, Kompetensi → SDM kompeten, sertifikasi, training.

■ Peran Stakeholder

- Top Management (CEO, CIO) → arah strategis & investasi TI.
- Manajemen TI → kelola operasional harian & SLA.
- Pengguna Akhir → gunakan sistem sesuai aturan, laporkan masalah.
- Regulator & Auditor → jaga kepatuhan regulasi (contoh: UU PDP).
- Pemasok & Mitra → sediakan layanan/produk TI sesuai standar & kontrak.

■ Studi Kasus

- Gagal: PT. Jaya Abadi → ERP sering down → penyebab: kurang governance (tidak ada komite TI, change management, training).
Solusi: komite TI, change management, pelatihan, monitoring → hasil: downtime turun 70%.
- Sukses: Startup PayNow → pakai COBIT & ISO 27001, CIO langsung ke CEO, training keamanan rutin → hasil: tidak ada insiden besar, compliance baik, kepercayaan meningkat.

■ Inti Kesimpulan

Prinsip TKTI harus fokus pada nilai, menyeluruh, adaptif, jelas bedakan governance & manajemen, serta sesuai kebutuhan organisasi.

Komponen utama mencakup framework, proses, struktur, budaya, informasi, teknologi, & SDM.

Stakeholder punya peran penting dalam keberhasilan TKTI, dari top management sampai pengguna & regulator.

Ringkasan Materi - Value Proposition: Brand and Branding

■ Pengertian Brand

- Brand = identitas + persepsi publik.
- Bukan hanya logo/iklan, tapi citra, pengalaman, & reputasi.
- Fungsi utama: Navigasi (pilihan konsumen), Jaminan (kualitas), Ikatan (emosi & loyalitas).

■ Pengertian Branding

- Proses membangun kesadaran & loyalitas pelanggan.
- Tujuan: menarik lebih banyak pembeli, lebih lama, harga lebih tinggi.
- Branding = ekspresi alasan kenapa orang harus memilih produk kita.

■ Tujuan Branding

- Diferensiasi (pembeda di pasar).
- Manfaat fungsional → nilai praktis (contoh: pasta gigi dengan fluoride).
- Manfaat emosional → asosiasi, komunitas, identitas diri.
- Branding juga bisa: co-branding, digital branding, personal branding, cause branding, country branding.

■■ Proses Branding

1. Research (riset).
2. Clarify strategy (jelas strategi).
3. Design identity (rancang identitas).
4. Create touchpoints (sentuhan dengan pelanggan).
5. Manage assets (kelola aset brand).

■ Brand Touchpoint

- Titik interaksi brand & konsumen (produk, iklan, pegawai, toko, website, dll).
- Tujuan: bangun kesadaran & loyalitas.

■ Identitas Brand

- Identitas = sesuatu yang bisa dilihat, diingat, & membedakan.
- Identitas visual mencakup: nama, tagline, logo.
- Harus identifiable, memorable, berbeda, sustainable, fleksibel.

■ Nama Brand

- Nama brand = identitas verbal utama, aset tak berwujud yang bernilai.
- Nama efektif: bermakna, berorientasi masa depan, positif.
- Jenis nama: founder, deskriptif, fabricated, metafora, akronim, mantra ajaib.

■ Tagline

- Frasa singkat menangkap esensi brand, memicu emosi, mudah diingat.
- Tipe tagline: imperatif (Nike: Just do it), deskriptif (Philips: Sense and Simplicity), superlative (BMW: Ultimate Driving Machine), provocative (Microsoft: Where are you going today?).

■ Logo

- Logo = simbol unik, visual identity utama.
- Kategori: wordmark, lettermark, pictorial, abstrak, nonrepresentasional, letterform, karakter, emblem.

■ Kesimpulan

- Brand = identitas + persepsi publik.
- Branding = strategi menciptakan nilai & loyalitas.
- Identitas brand (nama, tagline, logo) jadi fondasi pengenalan & diferensiasi.
- Proses branding harus terintegrasi & konsisten di semua touchpoint.

Ringkasan Materi Week 5 - Domain COBIT & Keterkaitan ITIL & ISO 38500

■ Capaian Pembelajaran

1. Menjelaskan apa itu COBIT 2019 & domain intinya.
2. Memahami peran pimpinan (ISO/IEC 38500: Evaluate–Direct–Monitor) & kaitannya ke COBIT.
3. Melihat ITIL 4 sebagai praktik operasional TI & sinerginya dengan COBIT.

■ Gambaran COBIT 2019

- Framework governance & management TI.
- Fokus: keselarasan TI dgn bisnis, nilai, risiko, & kinerja.
- 5 Domain COBIT:
 - EDM (Evaluate, Direct, Monitor) → arah strategis.
 - APO (Align, Plan, Organize) → perencanaan & penyelarasan.
 - BAI (Build, Acquire, Implement) → pembangunan & implementasi solusi.
 - DSS (Deliver, Service, Support) → layanan & dukungan operasional.
 - MEA (Monitor, Evaluate, Assess) → pemantauan kinerja & kepatuhan.

■■ Contoh Objektif per Domain

- EDM: EDM02 (Ensure Benefits Delivery), EDM03 (Ensure Risk Optimization).
- APO: APO09 (Manage SLA), APO12 (Manage Risk), APO13 (Manage Security).
- BAI: BAI06 (Manage Changes), BAI09 (Manage Assets).
- DSS: DSS02 (Manage Service Requests & Incidents).
- MEA: MEA01 (Monitor Performance & Conformance).

■ ISO/IEC 38500

- Pedoman tata kelola TI untuk pimpinan.
- Prinsip: tanggung jawab, transparansi, evaluasi–arahkan–monitor (EDM).
- ISO 38500 → dijabarkan dalam domain EDM COBIT.

■ ITIL 4 & Keterkaitan dengan COBIT

- ITIL 4 = panduan manajemen layanan TI (34 praktik).
- Fokus: operasional end-to-end, pembuatan, penyampaian, peningkatan layanan.
- Keterkaitan: COBIT tetapkan 'apa yang harus diatur'; ITIL tunjukkan 'bagaimana melaksanakannya'.
Contoh:
 - DSS02 ■ ITIL Incident/Request Mgmt.
 - BAI06 ■ ITIL Change Enablement.
 - APO09 ■ ITIL Service Level Mgmt.

■ COBIT x ITIL (Contoh KPI)

- DSS02 (insiden) ■ Incident Mgmt → MTTR, jumlah insiden, SLA.
- BAI06 (perubahan) ■ Change Mgmt → % sukses perubahan, lead time.
- APO09 (SLA) ■ Service Level Mgmt → % SLA tercapai, keluhan.
- APO12/13 (risiko & keamanan) ■ ITIL Info Security Mgmt & Risk Mgmt → audit, risk register.
- MEA01 ■ Continual Improvement → dashboard kinerja, tren perbaikan.

■ Mini-Demo COBIT Compass

1. EDM → tetapkan arah & risiko (ex: SLA target, risk appetite).
2. APO/BAI/DSS → turunkan ke rencana & kontrol (SLA, keamanan, perubahan, insiden).
3. ITIL 4 → jalankan praktik (Incident Mgmt, SLA review, Change Enablement).
4. MEA → ukur & laporan hasil (SLA %, first response, backlog, NPS/CSAT).

■ Kesimpulan

- COBIT 2019: framework governance TI, fokus pada domain EDM, APO, BAI, DSS, MEA.
- ISO/IEC 38500: memberi prinsip & mandat di level pimpinan (EDM).
- ITIL 4: praktik operasional yang melengkapi COBIT.
- Sinergi: COBIT tentukan arah, ITIL jalankan, MEA ukur hasilnya.

Ringkasan Materi - Overview of IT Governance Frameworks

■ Pengertian IT Governance Framework

Kerangka tata kelola TI adalah sistem terstruktur yang mengatur bagaimana sumber daya TI dikelola dan dikendalikan. Memberikan panduan jelas untuk pengambilan keputusan, akuntabilitas, serta penyelarasan TI dengan tujuan bisnis.

■ COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies)

- Fokus: Tata kelola & manajemen TI tingkat perusahaan.
- Fungsi utama: Strategic Alignment, Value Delivery, Risk Management, Resource Management, Performance Measurement.
- Komponen: proses, peran, kebijakan; tujuan kontrol; model kematangan.
- Cocok untuk: industri yang butuh transparansi & akuntabilitas tinggi (keuangan, kesehatan, sektor publik).

■ ISO/IEC 38500

- Standar tinggi untuk tata kelola TI di level eksekutif & dewan.
- Prinsip: Tanggung jawab, Strategi, Akuisisi, Kinerja, Kepatuhan, Faktor manusia.
- Fungsi: memberi arahan strategis, kesadaran di level pimpinan, integrasi dengan corporate governance.
- Cocok untuk: organisasi yang sedang transformasi digital atau butuh penyelarasan governance lintas C-suite.

■ ITIL (Information Technology Infrastructure Library)

- Fokus: manajemen layanan TI (operasional).
- Fungsi: Service Strategy, Service Design, Transition, Operation, Continual Improvement.
- Komponen: Incident Management, Problem Management, Change Management, SLA.
- Cocok untuk: perusahaan besar, managed service, atau industri regulasi tinggi yang butuh layanan TI andal.

■ TOGAF (The Open Group Architecture Framework)

- Fokus: enterprise architecture.
- Fungsi: pengembangan arsitektur, alignment bisnis-TI, integrasi & standarisasi.
- Komponen: prinsip arsitektur, governance, compliance standar.
- Cocok untuk: organisasi dengan modernisasi legacy, ERP, atau migrasi cloud skala besar.

■ CMMI (Capability Maturity Model Integration)

- Fokus: peningkatan kualitas & kinerja proses.
- Fungsi: perbaikan proses, manajemen kinerja, pengembangan kapabilitas.
- Komponen: level kematangan (initial–optimizing), area proses (QA, konfigurasi, supplier).

- Cocok untuk: organisasi yang ingin meningkatkan delivery & kualitas layanan/produk.

■ NIST Cybersecurity Framework

- Fokus: keamanan siber (pencegahan, deteksi, respons, pemulihan).
- Fungsi: Identify, Protect, Detect, Respond, Recover.
- Komponen: risk assessment, access control, incident response, training & awareness.
- Cocok untuk: organisasi dengan kebutuhan keamanan kritis.

■ FAIR (Factor Analysis of Information Risk)

- Fokus: kuantifikasi risiko TI dalam bentuk finansial.
- Fungsi: risk assessment, decision support, risk communication.
- Komponen: taxonomy risiko, analisis kuantitatif, scenario modeling.
- Cocok untuk: organisasi yang ingin mengukur risiko dalam bentuk uang & ROI.

■ COSO (Committee of Sponsoring Organizations)

- Fokus: pengendalian internal & manajemen risiko perusahaan.
- Fungsi: Internal Control, ERM, Corporate Governance.
- Komponen: lingkungan kontrol, penilaian risiko, aktivitas kontrol, komunikasi, monitoring.
- Cocok untuk: organisasi yang butuh kontrol & kepatuhan enterprise-wide.

■ Perbandingan Framework

- COBIT: tata kelola strategis+taktis, audiens CIO/Risk/Auditor.
- ISO/IEC 38500: level eksekutif & dewan.
- ITIL: operasional layanan TI.
- TOGAF: desain arsitektur bisnis-TI.
- NIST CSF: fokus risiko & keamanan.
- CMMI: peningkatan kualitas proses.
- COSO: pengendalian enterprise.

■ Kesimpulan

Framework tata kelola TI membantu menyelaraskan TI dengan bisnis, memperbaiki keputusan, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan. Pemilihan framework tergantung kebutuhan organisasi: strategis, operasional, keamanan, atau kontrol enterprise-wide.